

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Telepon merupakan salah satu teknologi yang digunakan sebagai alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan suara. Telepon beroperasi dengan transmisi signal listrik dalam jaringan telepon sehingga dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan pengguna lainnya. Dengan adanya telepon, manusia dapat bertukar berita dan dapat berkomunikasi satu sama lain. Salah satu penyedia jasa layanan telepon di Indonesia adalah PT Telkom Indonesia dimana jaringan telepon PT Telkom telah tersebar luas di Indonesia dengan hal itu memungkinkan pelanggan dapat berkomunikasi antara satu dengan yang lain.

Jaringan telepon pada umumnya berbasis teknologi PABX (Private Automatic Branch Exchange) dimana dengan adanya PABX dapat menghubungkan beberapa pelanggan dalam satu jaringan. Penggunaan PABX pada umumnya digunakan pada sebuah gedung perkantoran, gedung perhotelan, pusat perbelanjaan dan gedung pusat kesehatan atau rumah sakit. PABX dapat beroperasi untuk jaringan komunikasi internal atau intercom maupun komunikasi secara public. Komunikasi PABX secara internal dilakukan dengan menghubungkan beberapa kabel telepon atau kabel UTP ke dalam port – port yang tersedia pada PABX, secara default PABX telah menyediakan nomor extension pada setiap port sehingga dapat secara langsung melakukan panggilan secara internal.

Selain digunakan sebagai jaringan komunikasi internal atau intercom, PABX juga dapat digunakan untuk jaringan komunikasi secara public, komunikasi secara public memungkinkan pelanggan untuk melakukan panggilan keluar (Outgoing call) di luar nomor extension yang telah terdaftar pada PABX. Jaringan komunikasi public pada PABX dapat dilakukan dengan menggunakan dua metode, yaitu dengan menggunakan jaringan telepon PSTN (Public Switched Telephone Network) yang mana jaringan PSTN ini tersedia milik PT

Telkom Indonesia. Metode kedua adalah dengan menggunakan VoIP (Voice Over Internet Protocol), penggunaan metode VoIP tidak dapat digunakan pada semua jenis PABX secara langsung, PABX dengan jenis IP PABX yang dapat secara langsung menggunakan metode ini, akan tetapi untuk jenis PABX lain harus menggunakan alat lain yang digunakan sebagai media converter antara jaringan internet dengan sinyal analog yang dihasilkan pada PABX sehingga dengan media converter tersebut pelanggan dapat melakukan panggilan keluar (Outgoing call) dengan pengguna lain di luar jaringan internal PABX.

Puskesmas Sidoarjo Kota merupakan salah satu instansi pemerintahan yang memanfaatkan teknologi telepon sebagai sarana bertukar informasi. Telepon pada Puskesmas Sidoarjo Kota digunakan untuk berkomunikasi antar ruangan yang terdapat pada puskesmas dan juga digunakan sebagai call center puskesmas apabila terdapat calon pasien yang ingin menanyakan pelayanan pada puskesmas Sidoarjo Kota. Jaringan telepon yang dipergunakan di Puskesmas Sidoarjo Kota berbasis teknologi PABX (Private Automatic Branch Exchange). PABX disini digunakan sebagai sentral dari jaringan telepon yang tersebar di seluruh ruangan di puskesmas yang terdiri dari 23 extention telepon yang kemungkinan kedepan akan ditambah.

PABX yang digunakan pada Puskesmas Sidoarjo Kota merupakan PABX versi hybrid dimana selain dapat digunakan untuk jaringan telepon interkom tetapi juga dapat digunakan untuk jaringan telepon berbasis IP dengan menggunakan teknologi VoIP (Voice Over Internet Protocol) dimana pengguna dapat melakukan telepon menggunakan jaringan internet menggantikan pulsa telepon. Pada Puskesmas Sidoarjo Kota jaringan telepon yang dipergunakan adalah jaringan komunikasi telepon interkom dan jaringan telepon PSTN yang dihubungkan dengan perangkat router milik PT. Telkom. Dimana telepon PSTN ini digunakan sebagai komunikasi keluar (outgoing call) yang penggunaannya dibatasi hanya pada beberapa extention saja, dengan tujuan supaya tidak semua extention dapat melakukan telepon keluar sehingga dapat menghemat biaya pulsa telepon yang dibebankan pada puskesmas.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

- a. Menerapkan ilmu pengetahuan yang didapatkan selama belajar di kampus dan di aktualisasikan di dunia kerja.
- b. Memberikan bekal dan pengalaman kepada mahasiswa terhadap kondisi nyata di dunia kerja dan juga di kalangan masyarakat sebagai bagian dari proses pendidikan.
- c. Mendapatkan pelatihan agar lebih tanggap dan siap dalam menghadapi situasi di dunia kerja.
- d. Meningkatkan kemampuan dalam memahami keadaan kerja yang sesungguhnya di perusahaan yang bersangkutan.
- e. Memberikan pandangan kepada mahasiswa terhadap jenis – jenis pekerjaan yang terdapat pada bidang keahlian yang sesuai.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

- a. Menganalisa kebutuhan telepon yang terdapat di Puskesmas Sidoarjo Kota sesuai dengan permintaan dari pihak puskesmas.
- b. Mengimplementasikan kebutuhan telepon yang terdapat di Puskesmas Sidoarjo Kota sesuai dengan permintaan dari pihak puskesmas.

1.2.3 Manfaat PKL

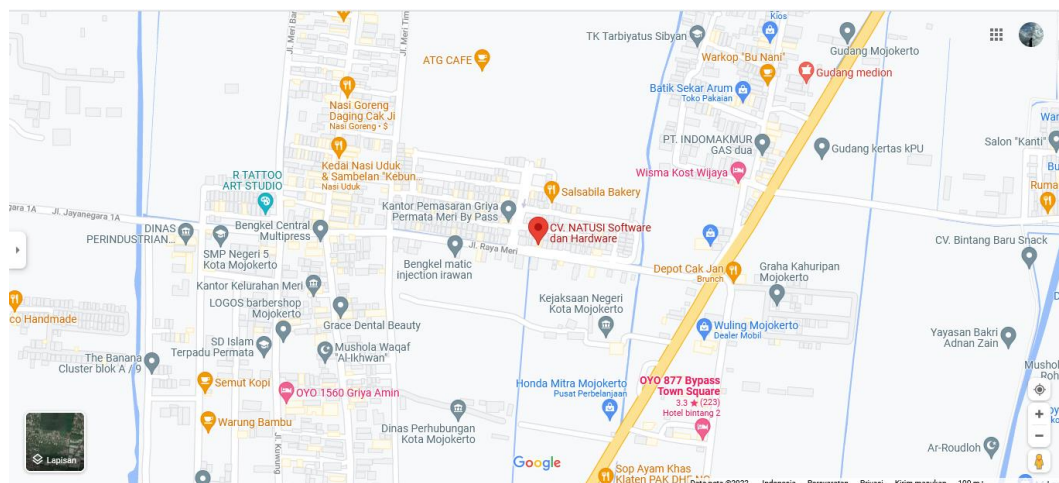
- a. Mahasiswa memperoleh banyak ilmu baru yang sebelumnya tidak diajarkan saat berada di kampus.
- b. Menjadikan mahasiswa untuk lebih disiplin dan bertanggung jawab dengan harapan nantinya dapat diterapkan saat berada di dunia kerja.
- c. Memberikan wawasan kepada mahasiswa terkait bagaimana kondisi di dunia kerja sehingga mahasiswa akan lebih siap jika nantinya akan memasuki dunia kerja setelah lulus.
- d. Memberikan pengalaman kerja kepada mahasiswa terkait dengan bidang ilmu yang dikuasai selama di kampus.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Praktik Kerja Lapang

Kegiatan Praktik Kerja Lapang ini dilaksanakan di CV Natusi yang berlokasi di Perum Griya Permata Meri Baypass Blok B1 No 4, Mergelo, Meri, Kec. Magersari, Kota Mojokerto, Jawa Timur 61328. Pada saat pelaksanaan PKL kegiatan – kegiatan selama PKL dan tugas – tugas yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan pada hari itu, seperti melakukan pemasangan wifi di tempat client, setting jaringan kantor, kunjungan kerja ke client dan kegiatan lainnya yang ditugaskan oleh karyawan di kantor. Kegiatan PKL dilaksanakan secara offline dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

Adapun denah lokasi kantor CV Natusi adalah seperti pada gambar 1.1.



Gambar 1.1 Denah Lokasi CV Natusi
Sumber : Google Maps

1.3.2 Jadwal Kerja

Jadwal kerja yang ditetapkan oleh CV Natusi untuk karyawan dan untuk siswa dan mahasiswa yang melaksanakan PKL di CV Natusi yaitu pada hari senin hingga hari jum'at atau 5 hari kerja dalam seminggu. Waktu kerja yang ditetapkan CV Natusi sama antara karyawan dan mahasiswa PKL yaitu dari pukul 08.00 – 17.00 WIB atau 9 Jam kerja dimana waktu istirahat adalah pukul 12.00 – 13.00 dan 15.00 – 15.30 untuk waktu sholat ashar.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Metode Studi Literatur

Pada tahap ini dilakukan untuk mengumpulkan literatur yang mendukung dalam pengerjaan tugas – tugas yang diberikan oleh pihak CV Natusi, khususnya pada tugas implementasi pemasangan PABX di Puskesmas Sidoarjo Kota dimana sebelumnya materi tentang PABX belum pernah dipelajari saat di kampus. Sehingga pengumpulan literatur sebanyak – banyaknya dapat memberikan wawasan yang dapat mendukung pengerjaan tugas – tugas yang diberikan oleh pihak CV Natusi.

1.4.2 Metode Implementasi

Setelah pengumpulan literatur maka tahapan selanjutnya adalah melakukan implementasi secara langsung di lapangan disesuaikan dengan tugas – tugas yang diberikan oleh pihak CV Natusi. Khususnya saat implementasi pemasangan PABX di Puskesmas Sidoarjo Kota.

1.4.3 Metode Pengujian Unit

Setelah dilakukan implementasi tugas – tugas yang diberikan oleh pihak CV Natusi, tahapan selanjutnya adalah melakukan pengujian unit dimana tahapan pengujian unit ini ditujukan supaya unit – unit yang telah di implementasikan telah bekerja sesuai dengan benar atau tidak, apabila pada tahapan pengujian unit ternyata didapatkan unit yang error atau tidak bekerja dengan benar maka nantinya akan dilakukan evaluasi dari tahap pengujian.

1.4.4 Metode Evaluasi dan Analisis Data

Tahapan evaluasi dilakukan di saat terjadinya kesalahan dan error pada saat pengerjaan tugas – tugas yang diberikan oleh pihak CV Natusi. Karena tugas – tugas yang diberikan tidak selamanya berhasil dalam satu kali implementasi sehingga apabila terjadi error saat implementasi dilakukan evaluasi untuk menemukan error dan mencari jalan keluar untuk menyelesaikan error tersebut. Saat evaluasi dilakukan analisis data juga diperlukan untuk menganalisa kesalahan yang terjadi dan menganalisa jalan keluar yang tepat untuk menangani kesalahan tersebut.